

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru sebagai figur sentral dalam pendidikan haruslah dapat diteladani akhlakunya di samping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru haruslah mempunyai tanggung jawab dan keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak.² Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tidak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu tidak dapat dipisahkan dengan yang lain.

Guru juga memiliki kewajiban memberikan pendampingan moral, karakter pada siswa dalam aktivitas pendidikan di sekolah agar siswa memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter untuk ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sosok guru yang berkarakter kuat dan cerdas diharapkan mampu mengemban amanah dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menjadi guru atau tenaga pendidik yang handal harus memiliki seperangkat kompetensi. Kompetensi utama yang harus melekat pada tenaga pendidik adalah nilai-nilai keamanahan, keteladanan dan mampu

² Suparlan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Hikayat, 2006) hal. 7.

melakukan pendekatan pedagogis serta mampu berfikir dan bertindak tegas.³

Tugas guru pendidikan agama Islam tidak hanya menjadikan anak pandai, cerdas dan berwawasan, tetapi juga membekali siswa dengan nilai-nilai dan norma yang mempersiapkan mereka menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain dan masyarakat. Siswa sendiri memang menjadi subjek utama dalam pendidikan, namun guru juga berperan penting dalam keberhasilan mereka. Guru adalah orang yang bertanggungjawab mendidik atau membimbing siswa untuk mengembangkan potensi kebaikan dan karakter positif dalam dirinya, bermanfaat bagi diri sendiri dan mampu memuliakan kehidupan bersama. Jelas di sini bahwa guru adalah salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Di pundak mereka terletak tanggung jawab yang besar untuk membimbing siswa untuk mencapai tujuan pendidikan mereka. Dalam proses pembelajaran guru harus menjadi sumber pengembangan potensi, karakter, moralitas dan kecerdasan siswa.⁴ Maka dalam hal ini kompetensi guru harus dimaksimalkan sehingga perannya sebagai *agent of change*, khususnya dalam hal mendidik karakter peduli lingkungan siswa disekolah terpenuhi secara optimal.

Pendidikan merupakan suatu usaha sistematis dengan tujuan supaya tiap insan mencapai satu tahapan tertentu dalam hidup yaitu teraih

³ M. Furqon, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010) hal. 3-47.

⁴ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Depok : Kencana, 2017). hal. 251.

kehidupan lahir batin. Pendidikan menjadi patokan kemajuan dan peradaban. Kesuksesan suatu bangsa mampu ditilik dari kesuksesan pendidikan bangsa tersebut. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Munir Yusuf pada tahun 2018 menyebutkan bahwasannya pendidikan selaku kekuatan luar biasa yang membangun individu dan semua negara di dunia mendudukkan pendidikan sebagai salah satu hak asasi.⁵ Pendidikan merupakan pengajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah seluruh pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar memiliki kemahiran yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.⁶

Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Dengan demikian maka telah di rumuskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam pasal 3 bahwa tujuan pendidikan adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hakekat pendidikan dan tujuan pendidikan adalah pendidikan seumur hidup (*long life education*) sejak manusia lahir hingga dewasa kelak, baik itu pendidikan formal dari kecil

⁵ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Paloo, 2018) hal. 9.

⁶ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 3.

hingga perguruan tinggi, maupun pendidikan di lingkungan masyarakat atau di tempat dia tinggal.

Jadi, untuk merealisasikan tujuan pendidikan maka ada sosok yang berperan penting, yaitu guru. Pendidik atau guru adalah orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi, status pendidik dalam model ini bisa diemban oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Pendidik juga bertanggung jawab atas semua aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah maupun di luar sekolah. Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia.

Kontribusi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam pembentukan perilaku siswa peduli lingkungan adalah suatu usaha pembinaan yang mendalam dengan menghayati nilai-nilai religius keislaman yang dipadukan dengan nilai pendidikan dan nilai peduli lingkungan secara utuh yang sasarannya menyatu dalam kepribadian siswa secara utuh, sehingga menjadi karakter atau watak siswa. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran di sekolah harus dapat membawa siswa pada pembinaan dan penanaman nilai sehingga dalam pertumbuhannya, siswa dapat memahami dinamika sosial yang ada di masyarakat.

Pendidikan karakter adalah pendidikan sepanjang hayat, sebagai proses perkembangan kearah manusia *kaffah*. Oleh karena itu, pendidikan karakter memerlukan keteladanan seutuhnya mulai sejak dini agar anak

berperilaku positif. Peran lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap sikap anak didiknya selain lingkungan keluarga. Agar ada sinergi keduanya harus bisa membangun *community of learner* tentang pendidikan anak, dan perlu menjadi kebijakan pendidikan dalam upaya membangun karakter bangsa secara berkelanjutan.⁷ Salah satu karakter yang dikembangkan adalah peduli lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan penting untuk ditanamkan pada diri siswa sejak dini. Nilai karakter tersebut berupa sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam sekitarnya. Selain itu juga upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi dan selalu ingin memberi bantuan bagi orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Kerusakan lingkungan terjadi diakibatkan dari sikap peduli lingkungan yang masih rendah, sikap manusia yang akan menentukan baik atau buruknya kondisi yang ada di lingkungan. Apabila manusia peduli terhadap lingkungan maka akan terjaga lingkungan tersebut begitupun sebaliknya. Hal ini dibuktikan di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar dan sekitar sekolah yang mana mempunyai lingkungan gersang sehingga terjadi panas yang teramat terik dan sampah dimana-mana, dari masalah ini menyebabkan terganggunya faktor belajar mengajar serta kenyamanan belajar juga terganggu. Dan juga masih minim kesadaran peduli lingkungan dari warga sekolah dan masyarakat sekitar. Kebersihan lingkungan merupakan kondisi lingkungan yang terbebas dari sampah dan pencemaran.

⁷ Thomas Lickona, *Educating for Character* (Jakarta: Bumi Aksara: 2012) hal. 81-82.

Hal ini senada dengan pendapat Hapsari yang mengatakan bahwa lingkungan yang sehat merupakan lingkungan yang memiliki air bersih, sampah yang dikelola dengan baik, serta pengelolaan limbah yang baik. Lingkungan yang bersih dapat tercipta dengan cara menjaga kebersihan lingkungan. Penanaman sikap peduli lingkungan sejak dini adalah cara paling efektif untuk menciptakan generasi masyarakat yang gemar menjaga lingkungannya.⁸

Dengan tidak pedulinya seseorang terhadap lingkungan, dapat menimbulkan permasalahan yang sering terjadi terhadap kelestarian lahan hijau yang banyak digunakan untuk membangun pemukiman sehingga menyebabkan mudahnya terjadi banjir karena tidak adanya resapan air ketika hujan turun. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan tersebut yaitu melalui pembentukan karakter yang dimulai sejak usia dini. Pembentukan karakter ini dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup. Dengan adanya pembelajaran sikap peduli lingkungan, diharapkan dapat menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian terhadap alam dan lingkungan disekitarnya. Menanamkan sikap peduli lingkungan terhadap siswa dapat dimulai dari menjaga kebersihan kelas dan sekolah dengan cara membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya. Karakter peduli lingkungan

⁸ Dwi Hapsari dan Julianty Pradono, Pengaruh Lingkungan Sehat Dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Status Kesehatan, *Journal of Envirotment.*, dalam Buletin Penelitian Kesehatan: Bulelletin of Health Studies, 2009, hal. 42.

merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah disetiap jenjang pendidikan.⁹

Lingkungan pendidikan selain harus bersih, rapi juga harus asri dan dijaga kelestarian, karena Islam memang mengajarkan tentang kebersihan, kerapian. Oleh karena itu semestinya sekolah atau madrasah tidak boleh menampakkan kekumuhan. Kebersihan sebetulnya tidak harus berbiaya mahal, asalkan mereka yang bertanggung jawab memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi. Oleh karena itu, kebersihan terkait dengan kepekaan dan kemauan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.¹⁰

Berdasarkan penjagaan awal berupa wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar, peneliti mendapatkan informasi dari Bapak Muhamad Khozin selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar, menyatakan bahwa UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar telah memperoleh penghargaan sebagai salah satu sekolah Adiwiyata di tingkat Kabupaten Blitar bahkan UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar sudah meraih penghargaan sekolah adiwiyata ditingkat Provinsi. Peneliti juga mengamati bahwa kondisi lingkungan di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar sangat luas, bersih, tumbuh-tumbuhan yang ada disekitar lingkungan terawat serta penataan ruangan yang rapi. Selain itu, juga banyak slogan-slogan untuk menjaga kebersihan lingkungan yang

⁹ M. Jen Ismail, Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No . 1, Mei (2021) hal. 59-68.

¹⁰ Iman Suparyogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Rineka Cipta 2010) hal. 45.

ditempel pada dinding-dinding kelas dan kantor.¹¹ Beberapa informasi hasil wawancara dan observasi awal, dapat dipahami bahwasanya di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar telah menjadikan pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai salah satu hal yang sangat di utamakan dan diperhatikan dalam pelaksanaannya, dengan bukti utama telah diraihinya penghargaan sekolah Adiwiyata.

Dari perolehan informasi yang peneliti lakukan dengan proses wawancara dan observasi, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk menggali bagaimanakah proses pelaksanaan pendidikan karakter peduli lingkungan yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar, dan sejauh mana peran seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik peserta didik untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada diri siswa. Maka peneliti menarik kesimpulan dan merumuskan skripsi ini dengan judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI UPT SMP NEGERI 3 SRENGAT BLITAR”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka yang menjadi fokus penelitian dalam proposal skripsi ini adalah Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

Fokus penelitian yang dimaksud adalah:

¹¹ Hasil wawancara Bapak Muhamad Khozin selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Srengat Kabupaten Blitar pada Kamis 14 September 2023.

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai organisator dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar ?
2. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar ?
3. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai organisator dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai motivator dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan dalam dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan peran guru dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar.
- b. Diharapkan dapat menambah kepustakaan dunia pendidikan, khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan peserta didik di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melaksanakan kebijakan, serta pedoman atau acuan dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik, khususnya guru PAI dalam peningkatan karakter peduli lingkungan peserta didik di sekolah yang nantinya juga berpengaruh bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, maupun di lingkungan sekitar dan lingkungan bermasyarakat.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan agar lebih bisa memahami betapa pentingnya pendidikan karakter itu dan pentingnya menjaga lingkungan baik di sekolah maupun di rumah dan agar tidak berbuat kerusakan pada lingkungan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

e. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut dalam topik pembahasan ini serta mengembangkan kedalam fokus lain untuk memperkaya dan menambah temuan penelitian yang lain.

f. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tambahan sumber ilmu dan referensi yang digunakan sebagai sumber belajar dan bahan baca bagi mahasiswa lainnya untuk tercapainya tujuan pendidikan agama Islam.

E. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, kiranya perlu lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan di pakai untuk proposal skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar”.

1. Penegasan Konseptual

a. Peran

Peran merupakan suatu proses dinamis kedudukan. Suatu organisasi tertentu terdapat berbagai anggota dengan berbagai karakteristik sehingga dapat memberikan suatu sumbangsih untuk bawahan atau siswa. Tugas tersebut telah diberikan batasan yang didasarkan pada peraturan-peraturan dari lembaga atau organisasi agar setiap pelaksanaan tugas dapat tertata tertib dapat dipertanggungjawabkan.¹²

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang pendidik yang bertanggungjawab dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran Islam agar mencapai tingkat kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik dan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai

¹² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hal. 212-213.

pedoman dan petunjuk hidupnya sehingga mendapat kebahagiaan dunia akhirat.¹³

c. Mendidik

Mendidik dari segi isi, sangat berkaitan dengan moral dan kepribadian. Jika ditinjau dari segi proses, maka mendidik berkaitan dengan memberikan motivasi untuk belajar dan mengikuti ketentuan atau tata tertib yang telah menjadi kesepakatan bersama. Kemudian bila ditilik dari segi strategi dan metode yang digunakan, mendidik lebih menggunakan keteladanan dan pembiasaan.¹⁴

d. Karakter

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir bersikap, serta bertindak.¹⁵

e. Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi. Lingkungan merupakan tempat kita berada.

¹³ Z Hanniyah, Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang, *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021) hal. 75-86.

¹⁴ Sitiatava Rizema Putra, *Metode Pengajaran Rasulullah saw* (Yogyakarta: DIVA Press, 2016) hal. 15-16.

¹⁵ David Wijaya S.E.,M.M., *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017) hal. 34.

Yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Peduli lingkungan adalah solusi untuk mengatasi krisis kepedulian lingkungan saat ini.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan koseptual diatas, penegasan operasional dalam penelitian yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Di UPT SMP Negeri 3 Srengat Blitar” merupakan sebuah penelitian yang sudah direncanakan dan mempunyai struktur yang jelas yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok yang berhubungan dalam penguatan karakter peduli lingkungan untuk mencapai tujuan yang di inginkan serta nantinya dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan sistematika pembahasan pada skripsi ini untuk mempermudah gambaran isi dan skripsi. Sistematika yang dimaksud adalah seluruh isi dari pembahasan yang dibahas secara singkat yang terdiri dari atas enam bab. Dari bab-bab itu terdapat sub bab yang merupakan rangkaian urutan dalam pembahasan skripsi yang berkaitan dan bertujuan untuk mempermudah pembahasan di dalam skripsi ini dibatasi melalui penyusunan sistematika skripsi, secara garis besar terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Muhammad Fadillah & Lilif Mualifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013) hal. 203.

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan dan halaman judul.
2. Bagian inti terdiri dari:
 - a. Bab I Pendahuluan; Bab ini peneliti paparkan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan sebagai awal penulisan.
 - b. Bab II Kajian Pustaka; Bab ini peneliti membahas teori mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik yang berisi tentang peran guru pendidikan agama Islam, karakter peduli lingkungan peserta didik, serta penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.
 - c. Bab III Metode Penelitian; Bab ini memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi: Pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian; Bab ini menguraikan tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dala bab II dan penyajian hasil-hasil penelitian. Selain itu juga akan dibahas mengenai analisis data berdasarkan hasil penelitian.

- e. Bab V Pembahasan; Bab ini memaparkan beberapa sub bab yaitu mengenai peran guru pendidikan agama Islam sebagai organisator dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik, peran guru pendidikan agama Islam sebagai motivator dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik, dan peran guru pendidikan agama Islam sebagai pembimbing dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik.
 - f. Bab VI Penutup; yang berisi kesimpulan dan saran. Peneliti paparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peran guru pendidikan agama Islam dalam mendidik karakter peduli lingkungan peserta didik.
3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran.